

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

PT Ria Engineering adalah perusahaan teknik yang bergerak di bidang Plastic Machinery Field. Didirikan pada tahun 1980, pada awalnya, perusahaan hanya memiliki sedikit karyawan, namun saat ini RIA telah melakukan pertumbuhan pesat dan memiliki lebih dari 120 karyawan dengan banyak keterampilan dan pengalaman. PT Ria Engineering beralamat di Jalan Bandengan Utara 83L/M, Jakarta Utara. Selain itu, berbagai produk RIA saat ini telah ditunjuk oleh beberapa Pabrik Mesin Plastik terkemuka di dunia untuk menjadi agen tunggal resmi mereka di Indonesia. Manufaktur ini berasal dari Taiwan, China, Hongkong, Jepang, Italia, Jerman, Amerika Serikat dan lain-lain.

Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen keorganisasian yang memusatkan perhatian pada unsur manusia. Lingkungan kerja adalah tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya di perusahaan. Lingkungan yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti: pusat kerja, kursi, meja, komputer dan sebagainya, lingkungan umum seperti: rumah, kantor, pabrik, sekolah, kota, sistem jalan raya dan lain-lain. Kondisi lingkungan kerja di PT Ria Engineering terjadi karena beberapa faktor terutama saat mesin sedang memproduksi terjadi kebisingan, yang dimana tingkat kebisingan sangat mempengaruhi beberapa karyawan sehingga bisa mengakibatkan stress kerja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut.

Manusia dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, apabila ditunjang oleh kondisi lingkungan yang sesuai. Suatu kondisi lingkungan dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dalam melaksanakan kegiatannya merasa aman dan nyaman. Ketidaksesuaian lingkungan kerja dapat menimbulkan akibat dalam jangka panjang. Dengan demikian harus diperhatikan peningkatan kesesuaian manusia dan pekerjaan jika ingin mencapai hasil yang lebih efektif. Jadi efektivitas dalam organisasi dapat

lebih ditingkatkan dengan menciptakan situasi dengan karakteristik pekerjaan yang selaras dengan sifat pengembangan pekerjaan itu. Keduanya ditujukan untuk meningkatkan usaha dan prestasi yang berkaitan dengan pekerjaan.

Kinerja setiap karyawan tergantung pada dukungan yang ada di dalamnya, seperti bentuk sarana dan prasarana, pemilihan teknologi, serta kenyamanan di lingkungan kerja, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat membantu karyawan agar lebih efisien dalam bekerja, penggunaan teknologi yang maju dapat membantu memudahkan karyawan dalam mencapai hasil yang lebih maksimal dan lingkungan kerja yang baik akan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Beberapa faktor yang menghambat kinerja karyawan diantaranya manajemen produksi yang kurang baik, jenjang karir yang kurang jelas, pola kepemimpinan yang kurang baik, serta pekerjaan yang monoton. Hal tersebut memungkinkan karyawan akan mengalami stress kerja yang akan berpengaruh dengan kinerja karyawan. Disisi lain, pekerjaan monoton yang dikerjakan oleh karyawan akan berdampak pada menurunnya kinerja karena mengalami rasa bosan yang berakibat pada munculnya stress kerja karena harus melakukan pekerjaan yang sama setiap harinya selama bertahun-tahun.

Adapun fenomena yang terkait dengan kinerja karyawan sesuai dengan observasi yang telah penulis lakukan pada bagian produksi PT Ria Engineering di dapatkan beberapa masalah yang terjadi, diantaranya yaitu pihak manajemen perusahaan dapat memberikan alat pelindung diri (seperti masker, ear plug, apron dan sepatu safety), suasana kerja yang tidak mendukung, partner kerja yang kurang bersahabat, serta atasan yang kurang menyupport karyawannya. Penulis juga dapat simpulkan bahwa stress kerja yang dialami karyawan PT Ria Engineering ini biasanya terjadi karena beban pekerjaan yang terlalu besar seperti kurangnya barang saat ekspor melonjak pesat, harus mengejar target dan menambahkan jam kerja (lembur), saat mesin mengalami kerusakan dalam pembetulan

mekanis kurang cepat pengerjaannya. Oleh karena itu, penulis menduga bahwa lingkungan kerja dan stress kerja merupakan faktor utama yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Berikut data persentase kehadiran karyawan bagian produksi PT Ria Engineering selama tiga bulan :

**Tabel 1.1**  
**Data Absensi Karyawan Bagian Produksi**  
**PT. Ria Engineering 2018**

Bulan	Ketidak Hadiran	Kehadiran	Jumlah Karyawan	Persentase Kehadiran
Maret	14	86	100	86%
April	17	83	100	83%
Mei	19	81	100	81%

Sumber : Bagian Produksi PT. Ria Engineering

Berdasarkan data absensi diatas menunjukkan bahwa persentase kehadiran karyawan pada bulan Maret sebesar 86%, pada bulan April sebesar 83%, dan pada bulan Mei sebesar 81%. Berdasarkan data tabel diatas, maka tingkat kehadiran karyawan di PT Ria Engineering masih kurang baik, karena dibawah 95%. Fenomena ini dapat dilihat pada bulan Mei 2018 terdapat karyawan yang tidak hadir, ijin sebanyak 13%, sakit 4% dan alpha 2%. Dengan demikian, perusahaan harus dapat mencari solusi untuk para karyawan yang tidak hadir agar tidak mengganggu jalannya proses produksi di perusahaan. Sehingga produktifitas karyawan dapat meningkat, pekerjaan-pekerjaan akan diselesaikan dengan baik, tepat waktu dan karyawan akan merasa senang dengan pekerjaannya.

Menurut *Sunyoto*, (2015, h 55). Stress kerja adalah konsekuensi setiap tindakan dan situasi lingkungan yang menimbulkan tuntutan psikologis dan fisik yang berlebihan pada seseorang. Sehingga manajemen perlu untuk meningkatkan mutu lingkungan organisasional bagi karyawan. Dengan menurunnya stress yang dialami karyawan tentu juga akan meningkatkan kesehatan dalam tubuh organisasi.

Apabila stress terjadi secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama akan mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut karyawan yang mengalami stress memerlukan suatu bentuk dukungan sosial (baik itu dukungan dari atasan, rekan kerja, dan keluarga). Selain itu, dukungan sosial juga bisa berasal dari lingkungan kerja. Sehingga tingkat stress dapat berkurang dari kondusifnya lingkungan kerja.

Stress yang dialami karyawan tersebut akan berdampak buruk pada kesehatan jika ditinjau dari segi fisik sedangkan ditinjau dari segi fisiologis berdampak seringnya absen dari pekerjaan. Maka berdasarkan uraian diatas terdapat permasalahan stress kerja karyawan PT Ria Engineering. Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan lingkungan kerja yang baik, tidak kaku atau menganggap bawahan sebagai teman saling bertukar pikiran dan tidak senioritas serta diperlukan kerjasama tim mampu menyelesaikan masalah dengan cepat. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRESS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BAGIAN PRODUKSI PT. RIA ENGINEERING, JAKARTA UTARA”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT Ria Engineering, Jakarta Utara?
2. Apakah ada pengaruh antara stress kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT Ria Engineering, Jakarta Utara?
3. Apakah ada pengaruh antara lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan pada bagian produksi PT Ria Engineering, Jakarta Utara?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Mengetahui pengaruh antara stress kerja terhadap kinerja karyawan.
3. Mengetahui pengaruh antara lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Tugas akhir studi sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi pada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulis apabila tujuan/praktek dilakukan diperusahaan serta akan memperluas ilmu terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek SDM secara lebih baik.

3. Bagi Universitas

Sebagai informasi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan serta bahan kepustakaan sehingga pembaca dapat menerapkannya sebagai perluasan wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Dalam penelitian kali ini hanya melakukan pembatasan masalah pada “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT Ria Engineering, Jakarta Utara”.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran pokok tentang penulisan tugas akhir atau skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bagian Produksi PT Ria Engineering, Jakarta Utara”**, adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini bagian pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, maksud penelitian dan tujuan serta batasan masalah serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi tentang lingkungan kerja, stress kerja dan kinerja karyawan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas analisis dalam penelitian serta berisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL**

Dalam bab ini merupakan hasil akhir penelitian yang dibagi dalam 2 (dua) subbab yaitu kesimpulan hasil penelitian dan Implikasi Manajerial.